

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan menganalisis menggunakan cara-cara yang sudah ditetapkan.¹ Untuk lebih jelasnya metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian.² Pendapat serupa di kemukakan oleh Juliansyah Noor mengenai metode penelitian yaitu suatu studi mengenai petunjuk praktis dalam melaksanakan penelitian secara sistematis yang digunakan oleh seorang penulis dalam memperoleh kebenaran dan kevalidan atas permasalahan dalam penelitiannya.³

Metode penelitian juga dimaknai sebagai suatu cara dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang mempunyai tata cara penelitian tertentu. Tata cara ini mengkonsepkan bagaimana tahapan yang harus ditempuh dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan tata cara penelitian diantaranya lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, keabsahan data serta cara dalam menganalisis data. Dalam mencapai hasil penelitian yang konkrit dan maksimal, maka penulis akan menjelaskan beberapa cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif juga mengandung arti suatu penelitian dimana penulis memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta lebih mengarah pada analisis terhadap kondisi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 22.

dan situasi yang diamati secara mendalam dengan menggunakan pemikiran ilmiah.⁴

Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik yaitu jenis penelitian kualitatif yang dilakukan pada kondisi yang alami. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, akan tetapi didahului oleh campur tangan dari pihak penulis, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis datanya dilakukan secara mendalam, dan hasil penelitian ini lebih mendekati makna dari generalisasi.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam metode ini, penelitian melibatkan campur tangan dari penulis, dimana peristiwa yang diharapkan oleh penulis dapat segera muncul untuk kemudian dicari kebenarannya lalu dianalisis.⁶

Pada umumnya penelitian kualitatif digunakan karena permasalahan belum jelas, menyeluruh, dinamis dan penuh makna. Penelitian jenis ini, menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang situasi, kondisi menemukan pola dan teori secara mendalam.⁷ Penelitian jenis kualitatif menggunakan suatu cara penelitian dimana penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian dan penguat data.⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *grounded theory*. *Grounded theory* adalah penelitian sosial yang dilakukan secara induktif melalui pengumpulan data lapangan yang diarahkan untuk menguatkan suatu teori yang tersusun secara sistematis. Prosedur kerja pendekatan *grounded theory* dirancang dengan teliti sehingga

⁴ I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 20016), 134.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 8.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 292.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 7.

memenuhi kriteria penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini penulis mendasari proses penelitiannya pada fenomena sosial sebagai realita, makna realita hanya dipahami jika penulis memahami secara mendalam apa yang sesungguhnya terjadi. Untuk memperoleh data yang konkrit maka penulis mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Jami' Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara secara mendalam dengan mengembangkan konsep yang ada dilapangan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.⁹

B. *Setting* Penelitian

Qualitative research atau disebut juga penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pemikiran secara ilmiah dengan cara mengetahui kebenaran pada studi empiris serta berusaha untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan lalu menjelaskan serta memprediksi suatu peristiwa pada *setting* sosial tertentu. Pernyataan studi empiris mempunyai kebenaran ilmiah dan kesesuaian data antara fakta dan pengalaman yang didukung oleh bukti yang kuat.¹⁰ Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memahami situasi dan kondisi secara mendalam, mengetahui pola manajemen masjid dalam pembinaan umat yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbentuk penelitian tentang implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat yang dilakukan oleh pengurus masjid. Untuk itu penulis mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian maupun sarana dan prasarana dalam penelitian ini yang berjudul implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan. Untuk lebih jelasnya, penulis

⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 67.

¹⁰ Djam'an Santori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*. 42

memaparkan tentang *setting* yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Gua Kencana, Rw. I, Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

Cepat atau lambatnya waktu penelitian tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Jangka waktu penelitian kuitatif ini, penulis memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai apa yang penulis harapkan yaitu memperoleh hasil yang tepat dan akurat.¹¹ Jadi, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Desember 2019 sampai 23 Januari 2020.

C. Subyek Penelitian

Dalam jenis penelitian kualitatif penggunaan sampel lebih ditekankan pada kualitasnya, jadi ketepatan dalam memilih sampel ialah suatu kunci keberhasilan utama untuk menghasilkan penelitian yang efisien.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel sumber data melalui berbagai pertimbangan tertentu dan orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis inginkan dan memudahkan penulis dalam menjelajahi suatu obyek sosial yang diteliti.¹³ Pada penelitian ini, penulis mengamati situasi tertentu dan melakukan observasi serta wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu secara mendalam tentang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 25.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 96.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 218.

situasi dan kondisi sosial di lokasi penelitian menggunakan teknik mengumpulkan informasi dari pihak yang berhubungan dengan implementasi manajemen masjid. Sampel data dipilih orang yang benar-benar memiliki sumber terkuat dan terpercaya pada implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat sehingga penulis mampu mengumpulkan informasi yang terkait langsung dengan implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat.¹⁴

Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah tujuh orang meliputi penasehat masjid, ketua bidang *idarah*, ketua bidang *imarah*, ketua bidang *riayah*, sekretaris, bendahara, dan jama'ah Masjid Al-Ma'mur, menggunakan teknik mengumpulkan informasi dari pihak yang berhubungan dengan implementasi manajemen masjid.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang mempunyai arti bahwa data dapat berupa kejadian yang dikelompokkan dalam bentuk foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung.¹⁵ Data juga diartikan sebagai suatu tatanan yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi untuk mendapatkan informasi yang bisa dipertanggung jawabkan, serta diperoleh melalui suatu cara dalam pengumpulan data.¹⁶

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber secara langsung, narasumber dalam penelitian ini adalah penasehat, ketua bidang *idarah*, ketua bidang *imarah*, ketua bidang *riayah*, sekretaris, bendahara dan jama'ah Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 216.

¹⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 96.

¹⁶ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Vocus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, 8.

2. Data sekunder yaitu data yang berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang konkrit. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis akan mendapatkan data yang konkrit yang bisa diuji keabsahan datanya.¹⁷ Dalam jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data ditentukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika teknik pengumpulan data dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi dalam penelitian tersebut serta jika pengumpulan data dengan wawancara, maka kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Kemudian teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.¹⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ada tiga yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung dengan memanfaatkan panca indra untuk mengetahui implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam proses mewawancarai narasumber guna mengetahui secara mendalam tentang permasalahan penelitian. Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah penasehat, ketua *idarah*, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris, bendahara dan jama'ah Masjid Al-Ma'mur Desa

¹⁷ Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian*, 145.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 293.

Kriyan. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan dua macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh penulis untuk diberikan kepada narasumber.¹⁹ Wawancara ini memiliki tujuan agar pedoman wawancara yang telah dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara secara sistematis dalam pengumpulan datanya dan cenderung mengikuti alur pembicaraan dari narasumber serta wawancara ini bersifat luwes dan terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Sifat dari dokumentasi yakni tidak terbatas waktu sehingga penulis bisa mengetahui hal-hal yang pernah terjadi.²⁰ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan foto saat observasi, pengambilan foto saat wawancara, dan program-program yang telah dilaksanakan oleh pengurus Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan dalam pembinaan umat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun dapat mengkonsepkan kenyataan yang ingin dikemukakan oleh penulis.²¹ Keabsahan data dapat diwujudkan dengan proses pengumpulan data yang konkrit. Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada beberapa kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data, salah satunya adalah

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 163.

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 141.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 167.

keabsahan konstruk dimana keabsahan ini berkaitan dengan suatu variabel yang terbukti konkrit kepastiannya dalam mengukur data. Salah satu pengumpulan data yang tepat adalah dengan cara proses triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan segala sesuatu yang diluar data dengan tujuan sebagai pengecekan data.²²

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana penulis membuktikan antara observasi di lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan penasehat, ketua *idarah*, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris, bendahara, jama'ah Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan, serta dokumen yang ditemukan di lapangan diharapkan sama sehingga data menjadi konkrit.

Dalam uji keabsahan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.²³ Untuk lebih jelasnya, penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menemukan kebenaran data dan informasi melalui berbagai sumber data untuk memperoleh data.²⁴ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari penasehat masjid, ketua *idarah*, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris, bendahara, dan jama'ah masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan yang didapat melalui sumber yang berbeda, lalu menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen tertulis, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar atau video dan diharapkan data yang diperoleh dari masing-masing subyek data saling sesuai satu sama lain.²⁵

²² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

²³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 191.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219-221.

²⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, 191.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu mencari kebenaran informasi dan data dengan beberapa metode guna memperoleh data yang konkrit.²⁶ Dalam penelitian yang dilakukan penulis, dimana penulis menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana penulis melakukan observasi dengan cara kunjungan ke rumah penasehat, ketua *idarah*, ketua *imarah*, ketua *riayah*, dan beberapa pengurus lainnya, kemudian melakukan wawancara dan mengambil gambar pada waktu tersebut.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah pembahasan teori dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, penulis sudah memaparkan teori-teori yang dianggap penting dalam penelitian ini yang berjudul implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pembagian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar lalu dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis kerja.²⁸ Menurut Afrizal analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu proses yang teratur untuk menentukan bagian-bagian saling keterkaitan antara bagian dan keseluruhan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klarifikasi atau penarikan kesimpulan. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yang menggunakan jenis penelitian kualitatif, lalu menentukan data dan informasi yang penting, kemudian menginterpretasikan dan mengelompokkan kedalam satu kelompok serta menarik kesimpulan.²⁹

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 220.

²⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

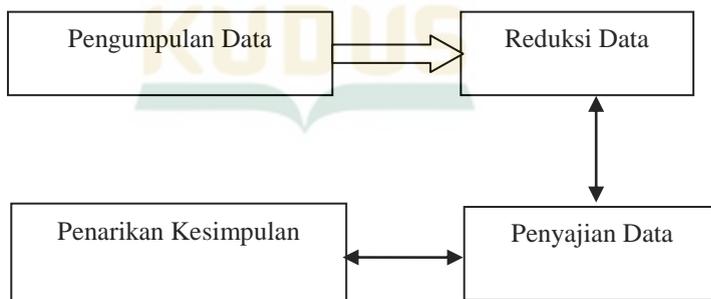
²⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

Tata cara penulis dalam mengolah data yang sudah terkumpul dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis harus sudah dilakukan penulis sejak sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data. Langkah-langkah penulis dalam analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pembuatan narasi/ deskripsi. Analisis data kualitatif induktif, memiliki arti suatu analisis berdasarkan data dan informasi yang didapat untuk selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lokasi penelitian, selama di lokasi penelitian dan setelah selesai di lokasi penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, beriringan dengan analisis data yang mengutamakan selama proses di lokasi penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam dari tahap awal pengumpulan data sampai tahap akhir penulisan laporan.³⁰

Jadi teknik analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data untuk selanjutnya mereduksi data kemudian melakukan tahap *display* beriringan dengan penarikan kesimpulan.³¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada bentuk analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagai berikut:

Gambar 3.1
Konsep Teknik Pengumpulan Data



³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

³¹ Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16-20.

Keterangan Konsep:

- ⇒ : Dilakukan searah sesuai gambar untuk melakukan tahapan selanjutnya.
- ↔ : Dilakukan bersamaan dan saling terkoordinasi satu sama lain.

Tujuan pelaksanaan teknik analisis tersebut yaitu langkah pertama mengumpulkan data-data yang terkumpul, lalu mereduksi data dengan cara merangkum dan menyeleksi data yang dianggap penting bagi permasalahan penelitian, kemudian menulis data yang sudah dirangkum untuk kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data dari rangkuman data tersebut. Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan semakin banyak data yang diperoleh maka kesimpulan bisa menjadi pijakan untuk memperoleh data yang akurat.³²

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu.³³ Pengumpulan data adalah proses dimana seluruh data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³⁴

Data dalam penelitian ini terdiri dari data profil Masjid Jami' Al-Makmur Desa Kriyan, data pengurus masjid, dan data fungsi masjid dalam pembinaan umat dengan menggunakan cara pengumpulan data seperti observasi ke masjid, wawancara dengan penasehat masjid, ketua pengurus masjid, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris, bendahara, dan jama'ah masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan. Kemudian data tersebut penulis kumpulkan dari

³² Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246.

³⁴ Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 17.

pihak yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian untuk selanjutnya didokumentasikan dalam catatan dibuku tulis, rekaman audio, dan foto bersama.

2. Reduksi Data

Mereduksi data mempunyai arti merangkum, memilih dan memilah hal yang dianggap penting untuk kemudian ditentukan polanya. Dalam hal ini data yang direduksi akan memberikan konsep yang lebih jelas dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.³⁵

Reduksi data bertujuan untuk pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan data, pengabsahan, dan menyaring data antara data yang sesuai dan data yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian dan data tersebut dari catatan tertulis selama penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data dari penasehat masjid, ketua pengurus masjid, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris dan bendahara di Masjid Jami' Al-Ma'mur selama periode 2019, menggolongkan seksi-seksi di bidang masjid seperti: seksi peribadatan, seksi sosial, seksi pemeliharaan, seksi pendidikan dan sebagainya. Menulis catatan kecil untuk selanjutnya melakukan pemilihan data yang konkrit dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang implementasi manajemen masjid dalam pembinaan umat kemudian ditarik kesimpulan data yang konkrit.

3. Penyajian Data

Penyajian data memiliki tujuan mengumpulkan informasi yang beurutan dan memberikan opsi adanya verifikasi untuk mengambil tindakan yang tepat dengan permasalahan penelitian. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pictogram* dan sebagainya. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam pembahasan yang singkat, bagan, hubungan antar bagan dan *flowchart*.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 249.

Dalam penyajian data, penulis mengkaitkan antara fungsi manajemen dan fungsi masjid yang diterapkan pengurus dalam pembinaan umat dan apa saja kendala pengurus dalam memajemen masjid sebagai tempat pembinaan umat. Kaitannya dengan memudahkan penelitian, penulis melihat dan mendengarkan narasumber sehingga bisa menarik kesimpulan bahwa sejauh mana pengurus masjid menerapkan manajemen masjid khususnya di Masjid Jami' Al-Ma'mur dalam pembinaan umat dan mengetahui kendala apa saja yang pengurus temui dalam memajemen masjid sebagai tempat pembinaan umat di Masjid Jami' Al-Ma'mur Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan cara berpikir kembali yang melintas dalam pemikiran penulis dari awal pengumpulan data sampai penyajian data. Verifikasi bisa juga diartikan sebagai rujukan ulang pada catatan selama di lapangan serta tukar pikiran dengan teman. Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan selama melakukan observasi.³⁷

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisis informasi yang sudah terhimpun mulai dari penasehat, ketua *idarah*, ketua *imarah*, ketua *riayah*, sekretaris, bendahara dan jama'ah Masjid Al-Ma'mur dalam konteks menerapkan fungsi manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Jami' Al-Ma'mur Desa Kriyan. Tidak hanya itu, penulis juga mencari pembahasan tentang implementasi manajemen masjid serta kendala apa saja yang penulis temui selama melakukan observasi dan wawancara, pola hubungan antara fungsi manajemen dan fungsi masjid dalam pembinaan umat, sehingga mengetahui kesesuaian antara teori fungsi-fungsi manajemen dengan penerapan manajemen masjid dalam pembinaan umat di Masjid Al-Ma'mur Desa Kriyan.

³⁷ Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 19.